

Keefektifan premedikasi pada anak umur 10 bulan sampai 72 bulan : Perbandingan antara kombinasi ketamin 8 mg/kg dan atropin 0,02 mg/kg per rektal dengan diazepam 0,4 mg/kg per oral

Sutrisno Gunawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=108789&lokasi=lokal>

Abstrak

Menelaah efek dari premedikasi ketamin rektal dalam memfasilitasi pemisahan dari orang tua dan pemasangan kateter intravena pada anak-anak, 66 orang anak berumur $3,4 + 1,8$ (mean + SD) tahun secara acak dibagi dalam 2 kelompok sama banyak. Grup pertama mendapat ketamin per rektal (8 mg/kg) dikombinasi dengan atropin rektal (0,02 mg/kg) dan sebagai kelompok kontrol menerima diazepam per oral dengan dosis 0,4 mg/kg. Lebih dari setengah dari anak-anak pada kelompok ketamin (57,6%) dapat dipisahkan dari orang tua dengan mudah tanpa gelisah, memberontak ataupun menangis, dibandingkan dengan kelompok kontrol diazepam (42,4%; $P > 0,05$). Akan tetapi secara statistik perbedaan tersebut tidak berbeda secara signifikan. Ada sekitar 78,8% dari anak-anak pada kelompok ketamin yang menangis pada saat pemasangan kateter intravena, yang secara bermakna lebih sedikit dibandingkan dengan kelompok kontrol (97,0%). Efek samping dan komplikasi tidak berbeda bermakna antara kedua kelompok. Tidak ada satupun anak pada kelompok ketamin yang mengalami desaturasi oksigen ($SP_{O_2} < 90\%$) atau mengalami hipersalivasi. Ketamin 8mg/kg per rektal yang dikombinasikan dengan atropin 0,02 mg/kg per rektal tidak cukup efektif untuk premedikasi anak sebelum induksi meskipun dari segi keamanan tidak berbeda dengan diazepam oral.

<hr>

Background: Good premedication in pediatric anesthesia have always been a problem in providing good anesthesia services. Many choices of drugs prevail with their advantages and shortcomings.

Objective: To evaluate the effect of rectal ketamine preoperatively in facilitating parental separation and intravenous cannulation in young children.

Design: A randomized, double-blinded clinical trial.

Methods: 66 children 3.4 ± 1.8 (mean \pm SD) year of age were randomly assign to two equal groups. One group received rectal ketamine (8 mg/kg) combine with rectal atropine (0,02 mg/kg) and for control sedation group received oral diazepam 0.4 mg/kg.

Result : Many children in ketamine group (57,6%) are separated easily from their parents without struggling, crying or restlessness, however not significantly more than in diazepam control group (42,4%; $P < 0.05$). However the effectiveness of ketamine to provide adequate analgesia during intravenous cannulation is poor, which is shown by the evidence about 78,8 % of children in ketamine group cried during intravenous catheter insertion. Nevertheless it is significantly less than control group (97,0%). Complication was not significantly different between groups. None of the children in ketamine group had $SPO_2 < 90\%$ or hyper salivated.

Conclusion: Rectal ketamine 8 mg/kg combine with atropine 0.02 mg/kg rectally are unreliable as premedication and when intravenous catheter cannulation is desired before induction of anesthesia is desired.